

## ABSTRAK

**Abdul Wahab 1158010005 : “Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Badan Badan Pusat Statistik kabupaten Bekasi”.**

Pemerintah daerah memiliki anggaran untuk membuat suatu perencanaan yang merupakan proses untuk menentukan tujuan organisasi instansi yang akan dicapai dalam jangka pendek ataupun jangka panjang yang dipakai sebagai dasar dalam mengendalikan aktivitas operasinya, maka anggaran menjadi patokan sebagai alokasi sumber daya (keuangan) untuk mendanai berbagai program dan kegiatan di Indonesia. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan sumber pendanaan yang digunakan oleh pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan. Melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga/organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah direncanakan telah terserap dengan baik terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah. Hal ini juga berlaku di pemerintahan Kabupaten Bekasi khususnya badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tahun anggaran 2015-2017

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Perencanaan Anggaran menurut Indra Bastian,(2005:86)dimensi perencanaan keuangan dan teori Penyerapan Anggaran pegawai menurut Priatno (2013) adalah faktor administrasi dan SDM, perencanaan, dan pengadaan barang dan jasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *asosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada subid umpeg dan subid keuangan berjumlah 35 pegawai. Sampel yang di ambil adalah sampel jenuh yaitu 35 pegawai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian diketahui bahwa, terdapat hubungan pengaruh yang positif antara setiap dimensi Perencanaan Anggaran dan Penyerapan Anggaran. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,692, sedangkan koefisien determinasi sebesar 40,7%, artinya nilai koefisiensi determinasi yang telah dihitung sebesar 67,0% masuk dalam kategori cukup tinggi, Sedangkan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu thitung > ttabel ( 3,793 > 1,692) maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Perencanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran pada BKPPD Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2015-2017.

**Kata Kunci: Perencanaan;Anggaran; Penyerapan Anggaran**

## ABSTRAC

***Abdul Wahab 1158010005: "The Effect of Budget Planning on Budget Absorption in the Central Statistics Agency of Bekasi Regency".***

*The local government has a budget to make a plan which is a process to determine the agency's organizational goals to be achieved in the short or long term that is used as a basis for controlling its operational activities, then the budget becomes a benchmark as the allocation of resources (finance) to fund various programs and activities in Indonesia. The Regional Budget (APBD) is a source of funding used by the government in running the wheels of government. Through the expenditure account data contained in the government agency / organization's budget, it will be seen whether the planned budget has been well absorbed in the implementation of government activities. This also applies in the Bekasi District Government in particular the Bekasi Regency Statistics Center.*

*This study aims to determine how much Budget Planning Against Budget Absorption at the Central Statistics Agency of Bekasi Regency in the 2015-2017 fiscal year.*

*The theory used in this study uses the Budget Planning theory according to Indra Bastian, (2005: 86) dimensions of financial planning and the theory of Budget Absorption of employees according to Priatno (2013) are administrative and HR factors, planning, and procurement of goods and services.*

*The method used in this research is associative quantitative that aims to determine the effect of budget planning on budget absorption. The population in this study were all employees in subid umpeg and subid finance totaling 35 employees. The sample taken was a saturated sample of 35 employees. The analysis technique used in this study is multiple linear regression.*

*The results of the study note that, there is a positive influence relationship between each dimension of Budget Planning and Budget Absorption. With two-sided testing (significance = 0.05) the results obtained for t table amounted to 1.692, while the coefficient of determination of 40.7%, meaning that the coefficient of determination calculated of 67.0% included in the category is quite high, while the remaining 33 % is influenced by other variables not examined by researchers. Therefore  $t_{count} > t_{table}$  (3,793 > 1,692) then  $H_a$  is accepted, meaning that partially there is a significant influence between Budget Planning on Budget Absorption in Bandung Regency BKPPD Fiscal Year 2015-2017.*

***Keywords: Planning, Budget; Budget Absorption***